

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kurative, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, rawat gawat darurat. Salah satu unsur terpenting dalam sistem Rumah Sakit adalah tenaga kerjanya. Organisasi dan mutu tenaga kerja menentukan mutu pengelolaan dan pelayanan di Rumah Sakit.

Pelayanan kesehatan adalah sub sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya adalah pelayanan preventif (pencegahan) dan promotif (peningkatan kesehatan) dengan sasaran masyarakat.

Upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, salah satunya adalah peningkatan pelayanan kesehatan. Untuk memenuhi hal tersebut salah satunya adalah meningkatkan pelayanan Rekam Medis dan menurut Edna K Huffman pengertian Rekam Medis ialah “Kumpulan fakta-fakta yang relevan dari kehidupan pasien dan riwayat kesehatan, termasuk penyakit masa lalu dan sekarang dan pengobatan, ditulis oleh profesional kesehatan berkontribusi terhadap perawatan pada pasien.” Catatan medis harus disusun secara tepat waktu dan berisi data yang cukup untuk mengidentifikasi

pasien, mendukung diagnosis atau alasan untuk pertemuan kesehatan, membenarkan pengobatan, dan akurat mendokumentasikan hasil.¹

Proses Penyediaan tenaga kerja adalah merupakan upaya untuk mendapatkan dan menghimpun, serta menyediakan tenaga kerja yang mempunyai kualitas dan dapat bekerja secara efisiensi. Kegiatan penyediaan tenaga kerja merupakan tahap yang sangat menentukan dalam kehidupan organisasi, terutama manakala terdapat tenaga kerja sifat kepribadian dan mempunyai kemampuan atau ketrampilan kerja yang kurang menunjang bagi pelaksanaan organisasi. Untuk menyediakan tenaga kerja yang dapat didayagunakan secara maksimal, sehingga dapat diartikan sebagai usaha untuk menetapkan jumlah dan mutu tenaga kerja yang akan digunakan selama jangka waktu tertentu. Jumlah tenaga kerja harus di perhitungkan dengan mutu dan kebutuhan nyata berdasarkan beban kerja. Persyaratan sehingga dibuktikan secara berdaya guna dan berhasil guna.²

Suatu aspek yang harus diperhatikan dalam perencanaan tenaga Rekam Medis adalah beban kerja, karena beban kerja merupakan banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pelayanan kesehatan professional dalam 1(satu) tahun di satu sarana pelayanan kesehatan. Jika semakin banyaknya beban kerja di unit kerja rekam medis maka banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Hal ini yang diperlukan tenaga baru yang akan membantu dalam pelaksanaan kerja. Dalam perkataan lain, merupakan kewajiban bagi setiap pelaksana pelayanan

¹ Edna K .Huffman, Health Information Managemen, Tenth Edition (Illnois, Physician Record Company, 1994) hal 28

² Prof.Dr. H. Abdurrahmat Fathoni, M. Si. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : 2006, hal. 91

kesehatan untuk dapat menerapkan kode etik serta standar pelayanan profesi yang mengacu kepuasan pasien.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada RSIA Bina Sehat Mandiri. Jumlah tenaga kerja di bagian rekam medis terdapat 2 (dua) orang petugas. Dimana masing-masing petugas melakukan kegiatan secara merangkap hal ini yang menyebabkan masih banyaknya kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan pada hari yang sama, contoh : indeks, analisa, dan pelaporan.

Untuk itu penulis mencoba menganalisa beban kerja untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja di unit rekam medis RSIA Bina Sehat Mandiri yang berlokasi di Jalan Duri Raya No 22, Duri Kupa Jakarta Barat.

RSIA Bina Sehat Mandiri terdapat fasilitas rawat jalan, rawat inap, dan UGD. Pada fasilitas rawat inap mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 25 tempat tidur.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan unit kerja rekam medis berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Bina Sehat Mandiri ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di bagian unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Bina Sehat Mandiri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di unit kerja rekam medis.
- b. Menghitung lama waktu pada setiap kegiatan unit kerja rekam medis.
- c. Menganalisa beban kerja di unit kerja rekam medis.
- d. Menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di unit kerja rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan tentang masalah yang dihadapi di unit kerja rekam medis tentang kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang ada.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam menambahkan wawasan terutama dibidang rekam medis dan dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam memecahkan masalah tersebut upaya meningkatkan pelayanan yang bermutu.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan atau referensi, untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Mahasiswa/I Akademi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul khususnya, serta Mahasiswa/I lain pada umumnya.